



**RENCANA INDUK PENELITIAN
(RIP)
UNIVERSITAS TERBUKA
2016 – 2020**

L P P M
UNIVERSITAS TERBUKA
2016

PENGANTAR

Dalam usia yang ke 32 tahun pada 2016, Universitas Terbuka (UT) telah menjadi bagian penting dalam proses demokratisasi pendidikan tinggi di Indonesia seperti yang diamanatkan oleh UUD 1945. Mengingat kondisi geografis dan demografis, perluasan akses terhadap pendidikan tinggi bagi seluruh masyarakat hanya dapat dilakukan melalui sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh. Dengan menerapkan sistem belajar secara terbuka dan jarak jauh serta mengakomodasikan fleksibilitas dalam pembelajarannya UT dapat melayani masyarakat di semua tempat, baik di daerah perkotaan, daerah 3T (tertinggal, terluar, terdepan), maupun warga negara yang bermukim di luar negeri. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menjadi stimulan yang penting untuk mendorong inovasi dan mendukung pengembangan UT ke depan dalam upaya mewujudkan visinya.

Sesuai dengan UU No. 12/2012 tentang Pendidikan Tinggi, UT wajib menyelenggarakan tri dharma perguruan tinggi, yang meliputi kegiatan (1) pendidikan dan pengajaran, (2) penelitian, serta (3) pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka menyelenggarakan dharma kedua, penelitian, inilah UT mengembangkan Rencana Induk Penelitian (RIP), yang merupakan gambaran dasar kinerja penelitian yang akan dicapai berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dengan adanya RIP maka dosen/peneliti mempunyai pedoman dan arah yang jelas dalam melakukan penelitian unggulan. RIP sebagai acuan dan pedoman penelitian unggulan sangat penting mengingat UT sebagai perguruan tinggi dengan pengelolaan keuangan badan layanan umum (PK BLU) dituntut untuk mempunyai kinerja yang baik di bidang penelitian.

RIP yang merupakan penyempurnaan dari RIP 2013-2015 ini disusun bersama dengan Pimpinan dan perwakilan dosen dari setiap fakultas dan dosen di LPPM. Penyempurnaan yang dilakukan terutama didasarkan pada ketentuan normatif dan kondisi empirik. Ketentuan normatif maksudnya RIP disusun berdasarkan ketentuan peraruran perundang-undangan tentang pendidikan tinggi dan peraturan pelaksanaannya. Adapun yang dimaksud dengan kondisi empirik adalah RIP disusun berdasarkan potensi riil yang dimiliki UT, yang berupa sumber daya peneliti, sarana dan prasarana pendukung, dana, dan manajemen pembelajaran jarak jauh berbasis IT. Berdasarkan pemikiran demikian maka RIP ini tidak menyimpang dari peraturan perundang-undangan dan berbasis pada sumber daya riil yang dimiliki. Dengan demikian, pencapaian kinerja yang ditetapkan UT dapat dicapai secara realistis serta dapat menghasilkan karya ilmiah yang dapat dipublikasikan dalam jurnal bereputasi, baik yang lingkungannya nasional maupun internasional.

ttd
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR TABEL	iv
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENELITIAN	4
A. Dasar Hukum	4
B. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Mutu	7
1. Visi	7
2. Misi	7
3. Tujuan	7
C. Sasaran Mutu UT	8
D. Perkembangan dan Capaian Penelitian	8
E. Unit Kerja Pengelola Penelitian	11
F. Potensi dalam Kegiatan Penelitian	13
1. Potensi Lembaga	13
2. Potensi Sumber Daya manusia (SDM)	13
3. Potensi Sarana dan Prasarana	17
G. Pengembangan Kapasitas Penelitian	19
H. Analisis SWOT	22
BAB III. GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN	25
A. Tujuan dan Sasaran	25
B. Strategi	26
1. Peta Strategi	26
2. Formulasi Strategi	38
BAB IV. PROGRAM STRATEGIS	39
A. Orientasi Penelitian	39
B. Riset Unggulan	39
1. Penguatan ekonomi Indonesia	39
2. Good governance pemerintahan	39
3. Pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional	39
4. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan	40
5. Sistem belajar jarak jauh (SBJJ)	40
C. IKUP (Indikator Kinerja Utama Penelitian)	52
BAB V. PELAKSANAAN	54
BAB VI. PENUTUP	57

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Siklus Tri Dharma PT pada sistem PJJ	5
Gambar 2	Struktur organisasi LPPM UT	12
Gambar 3	Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hubungan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UT	6
Tabel 2. Sumber Pendanaan dan Jumlah Penelitian di UT tahun 2012-2015	9
Tabel 3. Jumlah Dosen yang Melakukan Penelitian per Prodi Tahun 2015	9
Tabel 4. Jumlah artikel dosen UT yang dipublikasikan pada jurnal internasional, nasional terakreditasi, dan nasional tidak terakreditasi	11
Tabel 5. Jumlah dosen yang terlibat menulis dalam jurnal internasional, nasional terakreditasi, dan nasional tidak terakreditasi	11
Tabel 6. Komposisi Program Studi	13
Tabel 7. Kualifikasi Dosen	14
Tabel 8. Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S2 (Magister)	14
Tabel 9. Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S3 (Doktor)	15
Tabel 10. Dosen dan Jabatan Fungsional	17
Tabel 11. Luas tanah dan bangunan yang dimiliki UT	17
Tabel 12. Kemitraan dengan Berbagai Institusi	19
Tabel 13. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FEKON	27
Tabel 14. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FISIP	29
Tabel 15. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FKIP	31
Tabel 16. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FMIPA	33
Tabel 17. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian PTJJ	35
Tabel 18. Formulasi Strategi	38
Tabel 19. Tahapan penelitian Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis	42
Tabel 20. Tahapan penelitian pengembangan <i>good governance</i> pemerintahan	44
Tabel 21. Tahapan penelitian peningkatan kapasitas dan kualitas lulusan FKIP UT sebagai pendidik dan tenaga pendidik profesional	46
Tabel 22. Tahapan penelitian pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan	49
Tabel 23. Tahapan penelitian pengembangan model pembelajaran inovatif untuk demokratisasi pendidikan melalui PTJJ	51
Tabel 24. Indikator Kinerja Utama Penelitian	52
Tabel 25. Rencana Pendanaan Penelitian (dalam milyar Rp) tahun 2016	53
Tabel 26. Skenario Pelaksanaan RIP	54

BAB I PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) didirikan oleh pemerintah di Jakarta pada 4 September 1984, sebagai perguruan tinggi negeri yang menerapkan sistem pendidikan tinggi terbuka dan jarak jauh (PTJJ) secara penuh. Sesuai mandat dari pemerintah, UT diharapkan dapat memperluas akses terhadap pendidikan tinggi dan meningkatkan kompetensi guru di seluruh wilayah Indonesia. Dari mandat tersebut, sesuai dengan perkembangan iptek dan kondisi sosial serta kondisi politik dan ekonomi Indonesia, UT telah memantapkan dan mengembangkan mandat tersebut guna mendorong peningkatan kapasitas manusia Indonesia untuk meningkatkan daya saing sumber daya manusia (SDM) Indonesia.

Dalam usia yang ke 32 pada tahun 2016 ini, UT telah melakukan pengembangan dan inovasi kelembagaan maupun di berbagai bidang ilmu secara berkelanjutan. Pada tahun 1984 hingga 1990 pembelajaran UT didominasi oleh *correspondence learning* dengan menggunakan bahan ajar cetak, siaran TV, dan didukung oleh teknologi komputer yang menggunakan *mainframe*. Sejak tahun 1995, untuk mendorong efisiensi dan akurasi data dan layanan mahasiswa yang berjumlah besar, hampir 1 juta data mahasiswa, UT mengawali proses digitalisasi dalam semua aspek, baik dalam hal manajemen data kemahasiswaan, manajemen data administrasi dan keuangan, maupun manajemen data akademik. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, UT telah selesai melakukan konversi digital pada pertengahan tahun 1997 dan mempersiapkan diri untuk menyelenggarakan program-program pendidikan berbasis teknologi. Sejak awal tahun 2000 digitalisasi dan pemanfaatan Internet dalam pembelajaran menjadi bagian penting evolusi kelembagaan UT untuk mendorong efisiensi, fleksibilitas dan daya jangkauan layanan mahasiswa di seluruh Indonesia maupun di luar negeri. Hal ini juga didukung oleh supra stuktur kebijakan UT yang mendorong prinsip “*openness*”. Saat ini sistem keterbukaan yang diterapkan UT mencakup *open enrollement and admission*, *open content* dan *open licensing*, sesuai dengan perkembangan kebijakan pendidikan tinggi secara global.

Melalui pengembangan dan inovasi berkelanjutan UT hingga saat ini telah menjadi acuan penyelenggara pendidikan terbuka dan jarak jauh di Indonesia dan menjadi bagian aktif

dalam organisasi dan asosiasi internasional maupun regional seperti *International Council for Open and Distance Education (ICDE)*, *Asian Association of Open University (AAOU)*, dan *Open Education Consortium (OEC)* .

Memasuki tahun 2016, seiring dengan kesepakatan seluruh negara anggota Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) yang telah mengagendakan “*Sustainable Development Goals (SDGs) 2015-2030*” UT akan meningkatkan kontribusinya dalam pencapaian SDGs tujuan ke 4. Kontribusi UT terutama difokuskan untuk mendorong akses dan kualitas pendidikan pada seluruh level pendidikan, khususnya pendidikan tinggi. UT harus dapat memenuhi kebutuhan masyarakat dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya melalui program pendidikan berkelanjutan (*continuous professional development*) yang berkualitas, bersifat fleksibel dan inklusif. Kontribusi UT dalam menyediakan akses dan kualitas pendidikan tinggi ini selaras dengan pelaksanaan dharma pertama dari Tri Dharma Perguruan Tinggi (UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 Ayat 9), yang selanjutnya akan disebut kegiatan Tri Dharma.

Pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, fleksibel, dan inklusif dalam rangka mendukung pencapaian SDGs tersebut perlu didukung oleh penelitian dalam bidang ilmu yang relevan. Kegiatan penelitian ini merupakan pelaksanaan dharma kedua dari Tri Dharma. Dalam rangka menyelenggarakan dharma kedua tersebut, yaitu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui penelitian, disusunlah Rencana Induk Penelitian UT (RIP UT) ini. RIP ini mencakup pokok-pokok kebijakan di bidang penelitian unggulan sebagai acuan bagi dosen UT untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan ilmu yang dikuasai dan kebijakan institusi.

RIP UT disusun dengan mempertimbangkan potensi sumber daya manusia, sumber daya pendukung, dan infra struktur yang dimiliki. Sesuai dengan potensi dan sumber daya yang dimiliki UT, maka orientasi pengembangan penelitian ditujukan pada keikutsertaan dalam mewujudkan Masyarakat Madani. PBB mendefinisikan masyarakat madani sebagai masyarakat yang demokratis dan menghargai *human dignity* atau hak-hak tanggung jawab manusia. Untuk menunjang terwujudnya masyarakat madani di Indonesia, UT selama periode 2016-2020 akan menitikberatkan pengembangan penelitian dalam 5 (lima) peta

jalan (*road-map*) penelitian unggulan, yaitu:

1. Penguatan ekonomi Indonesia;
2. *Good governance* pemerintahan;
3. Peningkatan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan; dan
5. Pengembangan model pembelajaran inovatif yang berbasis SBJJ untuk mendukung demokratisasi pendidikan.

RIP UT disusun menggunakan pendekatan *top-down* tetapi juga menggunakan pendekatan *bottom-up*. Secara *top-down*, RIP UT telah diselaraskan dengan:

1. Statuta UT 2009;
2. Rencana Strategis UT 2014-2020;
3. Sasaran Strategis Rencana Operasional 2014-2017.

Secara *bottom-up*, ide-ide riset unggulan untuk penyusunan RIP disarikan dari beberapa komponen berikut:

1. Data base karya ilmiah yang dihasilkan oleh para Dosen;
2. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal nasional baik yang terakreditasi maupun yang tidak terakreditasi;
3. Publikasi karya ilmiah dosen di jurnal internasional bereputasi, baik yang terindeks di Scopus, di Web of Science, di Microsoft Academic Search, maupun yang tidak terindeks;
4. Kompetensi dosen berdasarkan *track record* penelitian dan publikasi karya ilmiahnya;
5. Hasil dari rumusan beberapa diskusi dan brainstorming internal UT dalam rangka pengembangan riset berbasis pengembangan akademik, kepakaran yang dimiliki, dan orientasi pengembangan riset unggulan.

BAB II

LANDASAN PENGEMBANGAN RENCANA INDUK PENELITIAN

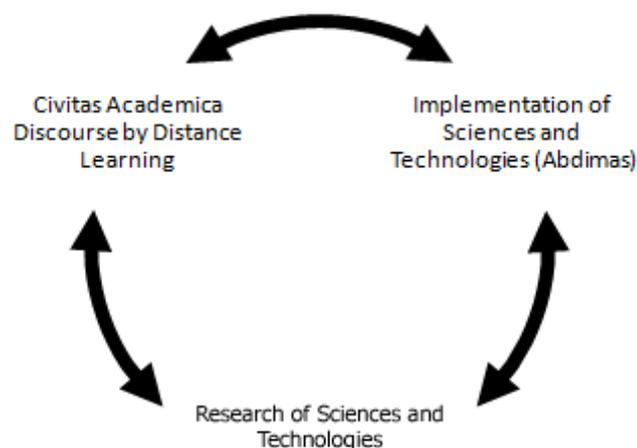
A. Dasar Hukum

UT adalah salah satu organ di bawah Kemristekdikti yang dengan sendirinya merupakan subsistem penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Oleh karena itu, UT diselenggarakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peraturan perundang-undangan yang menjadi dasar hukum pengembangan RIP adalah:

1. Pendidikan tinggi jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya (mahasiswa) terpisah dari pendidik (dosen) dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain (UU No. 20/2003 Pasal 1 angka 15);
2. Pendidikan Tinggi berfungsi: (a) mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; (b) mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan (c) mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora (Pasal 4 UU No. 12/2012).
3. Pendidikan tinggi wajib menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi (Pasal 1 angka 9 UU No. 12/2012).
4. Program pendidikan dan pengajaran dilaksanakan melalui Program Studi (Pasal 33 ayat 1 UU No. 12/2012)
5. Penelitian di Perguruan Tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa (Pasal 45 ayat 1 UU No. 12/2012).
6. Ilmu pengetahuan dan teknologi dikembangkan oleh dosen pada Program Studi (Pasal 1 angka 12 UU No. 12/2012);
7. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan yang memiliki tugas mentransformasikan Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi yang dikuasai, mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah, dan wajib menulis buku ajar atau buku teks (Pasal 1 angka 12 UU No. 12/2012);

8. Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan untuk mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan hasilnya digunakan sebagai proses pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan sivitas akademika (Pasal 47 ayat 1 UU No. 12/2012);

Berdasarkan peraturan perundangan-undangan tersebut maka kegiatan utama UT adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi (untuk selanjutnya disebut sebagai Tri Dharma), yaitu 1) menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada di Program Studi dengan model jarak jauh yang dilaksanakan oleh dosen; 2) melakukan penelitian ilmu pengetahuan dan teknologi oleh dosen sesuai dengan ilmunya untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah dan buku dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3) mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan Program Studi kepada masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Tri Dharma tersebut tidak berdiri sendiri atau terpisah-pisah tetapi merupakan lingkaran kegiatan yang berbasis penelitian sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Siklus Tri Dharma PT pada sistem PJJ

Gambar 1 menunjukkan bahwa basis Tri Dharma adalah penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Hasilnya berupa sains dan teknologi, yang dikaji bersama sivitas akademika dengan metode *discourse* atau wacana ilmiah, baik berupa

pembelajaran, diskusi ilmiah maupun dalam bentuk lain. Karena UT menggunakan sistem belajar jarak jauh maka *discourse* diselenggarakan dengan model pembelajaran jarak jauh (*distance learning*). Hasilnya adalah lulusan yang kompeten dan mempunyai daya saing di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditekuni. Dalam hal ini, karena UT adalah perguruan tinggi yang menerapkan sistem belajar jarak jauh (SBJJ), maka UT perlu terus melakukan penelitian dan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif berbasis SBJJ untuk demokratisasi pendidikan berkelanjutan di Indonesia.

Jika pada pembelajaran akademik partisipan aktifnya adalah mahasiswa di bawah supervisi dosen maka pada implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi partisipan aktifnya adalah dosen. Hasil pendidikan dan pengkajian ilmu dan pengetahuan melalui penelitian tidak boleh hanya berhenti sampai dihasilkannya pengembangan sains dan teknologi oleh sivitas akademika, tetapi juga harus dapat diimplementasikan dalam kehidupan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan umum dan kecerdasan bangsa. Semua kegiatan tersebut dilakukan oleh anggota sivitas akademika (dosen dan mahasiswa).

Tabel 1. Hubungan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di UT

	Bidang	Pelaksana	Lembaga	Sistem Pendukung	Hasil/ Dampak
Tri Dharma PT di UT	Belajar Mengajar (Ipteks pada Prodi)	Dosen dan mahasiswa	Prodi, Fak.	Sistem BJJ	Lulusan
	Penelitian (Ipteks yang dikembangkan Prodi)	Dosen dan mahasiswa	Prodi, Fak. LPPM	Laboratorium, jurnal, perpustakaan	Materi kuliah dan hasil penelitian yang dipublikasikan, paten
	Abdimas (implementasi Ipteks yang dikembangkan Prodi)	Dosen dan mahasiswa	Prodi, LPPM	Pemerintah, Pemda, perusahaan, lembaga mitra, masyarakat, dan jaringan	Kesejahteraan umum & Kecerdasan bangsa

B. Visi, Misi, dan Tujuan

1. Visi

Pada tahun 2021 UT menjadi institusi PTJJ berkualitas dunia dalam menghasilkan lulusan pendidikan tinggi yang memiliki daya saing tinggi serta dalam mengembangkan teori dan praktik PTJJ.

2. Misi

- a. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi semua lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTJJ;
- b. Mengkaji dan mengembangkan sistem PTJJ;
- c. Memanfaatkan dan mendesiminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.

3. Tujuan

- a. Menyediakan akses pendidikan tinggi yang berkualitas dunia bagi seluruh lapisan masyarakat melalui penyelenggaraan berbagai program PTTJJ.
- b. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional yang mampu bersaing secara global.
- c. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan berkelanjutan guna mewujudkan masyarakat berbasis pengetahuan (knowledge-based society).
- d. Menghasilkan produk-produk akademik dalam bidang PJJ, khususnya PTTJJ, dan bidang keilmuan lainnya.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian dan pengembangan sistem PJJ, khususnya PTTJJ.
- f. Memanfaatkan dan mendiseminasikan hasil kajian keilmuan dan kelembagaan untuk menjawab tantangan kebutuhan pembangunan nasional.
- g. Memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa melalui pelayanan pendidikan tinggi secara luas dan merata.
- h. Meningkatkan pemahaman lintas budaya dan jaringan kerja sama melalui kemitraan pendidikan pada tingkat lokal, nasional, dan global.

C. Sasaran Mutu UT

Sasaran mutu UT pada akhir tahun 2021, sesuai dengan Renstra UT 2014-2021, adalah:

- a. Lulusan mempunyai IPK minimal 2,50;
- b. Program studi S1 minimal terakreditasi B;
- c. Program studi S2 minimal terakreditasi B;
- d. Seluruh dosen (100%) melaksanakan penelitian;
- e. Jumlah dosen dengan publikasi karya ilmiah nasional dan internasional minimal 50%;
- f. Jumlah dosen yang penelitiannya dipublikasikan dalam jurnal ilmiah, termasuk jurnal internasional, minimal 25%;
- g. Jumlah dosen yang penelitiannya didesiminasikan dalam pertemuan ilmiah nasional atau internasional, minimal 80%.

D. Perkembangan dan Capaian Penelitian

Setiap tahun UT mengalokasikan sejumlah dana untuk membiayai penelitian dan publikasi (Lihat Tabel 2). Pada tahun 2012 anggaran penelitian yang terserap mencapai Rp4,6 milyar untuk 229 penelitian. Pada tahun berikutnya yaitu tahun 2013, dana penelitian yang disediakan UT mencapai Rp5,5 milyar untuk 158 penelitian. Sedangkan pada tahun 2014 dana penelitian mencapai hampir Rp9,2 milyar untuk 336 penelitian. Pada tahun 2015 dana penelitian yang diserap mencapai hampir Rp7,2 milyar dengan jumlah penelitian sebanyak 273 judul. Jumlah alokasi dana penelitian yang disediakan sebenarnya selalu ditingkatkan setiap tahun dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah dosen yang meneliti, kualitas penelitian, dan jumlah publikasi. Namun, jumlah penelitian yang dapat dilakukan dosen dari tahun ke tahun tidak selalu meningkat. Peningkatan jumlah penelitian yang dilakukan dosen meningkat cukup signifikan dari tahun 2013 ke tahun 2014. Namun, jumlah dosen yang melakukan penelitian menurun pada tahun 2015 akibat adanya pemberlakuan sistem pertanggungjawaban dana penelitian oleh Kementerian Keuangan (Kemkeu), yang dirasakan sangat menyita waktu para dosen.

Tabel 2. Sumber Pendanaan dan Jumlah Penelitian di UT tahun 2012- 2015

Sumber Pendanaan	Tahun (dalam juta rupiah)			
	2012	2013	2014	2015
Internal UT	5.265.184	125.000	6.906.320	6.170.530
Dikti	247.500	5.378.000	2.327.992	994.000
Total	5.512.684	5.503.000	9.234.312,5	7.164.530
Jumlah Penelitian	229	158	336	273

Sementara itu, jumlah dosen per program studi (prodi) yang melakukan penelitian pada tahun 2015 dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Judul Penelitian per Prodi Tahun 2015

Fakultas	Program Studi	Jumlah
FEKON	Akuntansi	17
	Ekonomi Pembangunan	15
	Manajemen	30
	Sub Total	62
FISIP	Ilmu Administrasi Negara	18
	Ilmu Administrasi Niaga	4
	Ilmu Hukum	1
	Ilmu Komunikasi	11
	Ilmu Pemerintahan	2
	Kearsipan	5
	Perpajakan	4
	Perpustakaan D-II	3
	Perpustakaan S1	1
	Sastra Inggris (Bidang Minat Penerjemahan)	5
	Sosiologi	5
Sub Total	60	
FKIP	Pendidikan Biologi	8
	Pendidikan Fiska	3
	Pendidikan Kimia	7
	Pendidikan Matematika	17
	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	7
	Pendidikan Bahasa Inggris	5
	Pendidikan Ekonomi	5
	Pendidikan Kewarganegaraan	9
	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	20
	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	12
Sub Total	93	
FMIPA	Agribisnis	14
	Biologi	11
	Ilmu Teknologi Pangan	6
	Perencanaan Wilayah Kota	6
	Matematika	10
Statistika	5	

Fakultas	Program Studi	Jumlah
	Komputer	7
	Sub Total	59
	Total	273

Untuk mendiseminasikan karya ilmiah dan hasil penelitian dosen, saat ini UT mengelola empat jurnal ilmiah berskala nasional, yaitu: 1) Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh (terakreditasi sampai dengan tahun 2008), 2) Jurnal Pendidikan, 3) Jurnal Organisasi dan Manajemen, serta 4) Jurnal Matematika, Sains, dan Teknologi. Keempat jurnal tersebut terbit 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Maret dan September. Di samping itu, UT juga menjalin kolaborasi dengan lima *Open University* di ASEAN (*Open University Malaysia, Sukhothai Thammathirat Open University, Hanoi Open University, dan University of the Philippines Open University*) dalam menerbitkan *ASEAN Journal of Open and Distance Learning (AJODL)*.

UT juga memberikan kesempatan kepada setiap dosen untuk mengikuti seminar dan penulisan karya ilmiah di luar UT, baik di tingkat nasional maupun internasional. Untuk memotivasi dosen UT menulis dan mempublikasikan karya ilmiah dalam bentuk artikel jurnal, mulai tahun 2010 UT menyediakan sistem insentif bagi penulisan karya ilmiah yang berhasil diterima di jurnal internasional dan nasional terakreditasi. Namun, kebijakan ini tidak diberlakukan lagi sejak tahun 2014 dengan mulai diterapkannya sistem remunerasi penggajian di UT. Sebagai gantinya, mulai tahun 2015 UT memberikan bantuan dana penerjemahan dan *proofreading*, serta penggantian biaya publikasi.

Tabel 4 menunjukkan jumlah artikel dosen UT yang dimuat di jurnal internasional, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal nasional tidak terakreditasi. Sedangkan Tabel 5 menunjukkan jumlah dosen yang melakukan publikasi jurnal. Dari tahun ke tahun terlihat adanya peningkatan, kecuali untuk tahun 2015, karena belum semua dosen telah melaporkan hasil publikasi yang dihasilkan pada tahun 2015.

Tabel 4. Jumlah artikel dosen UT yang dipublikasikan pada jurnal internasional, nasional terakreditasi, dan nasional tidak terakreditasi

Kelompok Artikel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Internasional	9	20	25	36
Nasional terakreditasi	7	7	9	-
Nasional tidak terakreditasi	43	63	186	45
Total	59	90	220	81

Tabel 5. Jumlah dosen yang terlibat menulis dalam jurnal internasional, nasional terakreditasi, dan nasional tidak terakreditasi

Kelompok Artikel	Tahun			
	2012	2013	2014	2015
Internasional	10	32	32	27
Nasional terakreditasi	7	8	10	-
Nasional tidak terakreditasi	51	91	217	28
Total	68	131	259	55

Sebagai perguruan tinggi yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU), kinerja UT dinilai berdasarkan pencapaian indikator kinerja utama yang disepakati bersama antara Rektor UT dengan Kemenkeu. Pada tahun 2015 UT harus mencapai IKU bidang publikasi ilmiah sebesar 25% dari jumlah dosen. Saat ini UT belum dapat mencapai IKU bidang publikasi ilmiah tersebut. Untuk itu, mulai tahun 2015 para dosen diberi tugas untuk melakukan publikasi hasil penelitian di jurnal internasional yang terindeks untuk meningkatkan indikator kinerja utama BLU UT.

E. Unit Kerja Pengelola Penelitian

Unit kerja yang mengelola penelitian di UT adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). LPPM-UT adalah unit pelaksana akademis di bawah koordinasi Pembantu Rektor I, yang memiliki tugas pokok dan fungsi:

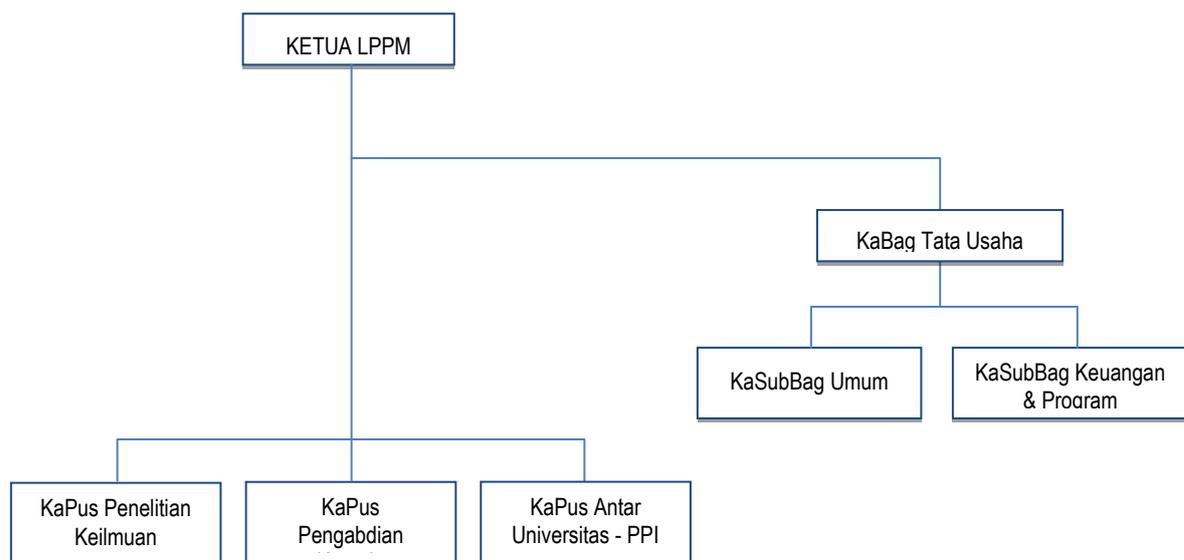
1. Mengkoordinasikan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta dalam bidang pendidikan terbuka dan jarak jauh, yang dilaksanakan oleh sivitas akademika UT sesuai visi UT.
2. Mengkoordinasikan diseminasi hasil-hasil penelitian dan pengabdian masyarakat dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan

dalam pendidikan terbuka dan jarak jauh.

3. Mengembangkan kapasitas dan potensi penelitian di lingkungan UT untuk kesejahteraan masyarakat.

Gambar 2 menyajikan struktur organisasi LPPM. Sejak berdirinya, LPPM telah memfasilitasi dan mendorong sivitas akademika di lingkungan UT untuk mengadakan penelitian dan pengabdian masyarakat, baik secara berkelompok maupun individu. Upaya-upaya strategis yang dilakukan LPPM dalam rangka menjalankan perannya dalam mengelola kegiatan penelitian di UT adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan profesionalisme dan integritas tenaga peneliti;
2. Meningkatkan program penelitian dan pengkajian yang berkualitas unggul;
3. Meningkatkan kerjasama penelitian dan pengkajian dengan berbagai institusi;
4. Meningkatkan kualitas program pengabdian kepada masyarakat;
5. Memperkuat kapasitas manajemen organisasi;
6. Meningkatkan sarana dan prasarana organisasi;
7. Menyediakan sistem informasi manajemen penelitian; dan
8. Mengupayakan ketersediaan data berbasis teknologi informasi.



Gambar 2. Struktur organisasi LPPM UT

F. Potensi dalam Kegiatan Penelitian

1. Potensi Lembaga

UT mempunyai Program Studi yang mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi jenjang diploma, sarjana, dan pascasarjana. Komposisinya adalah sebagai tampak pada Tabel 6.

Tabel 6. Komposisi Program Studi

No.	Fakultas/ PPS	Prodi	Jenjang	Akreditasi
1.	FISIP	Administrasi Negara	S1	B
		Administrasi Bisnis	S1	B
		Ilmu Pemerintahan	S1	B
		Sosiologi	S1	B
		Ilmu Komunikasi	S1	B
		Bahasa Inggris	S1	Proses reakreditasi
		Perpustakaan	S1	Proses akreditasi
		Kearsipan	D4	B
		Ilmu Hukum	S1	Proses akreditasi
		Perpajakan	D3	B
		Perpustakaan	D2	B
2.	FKIP	PGSD	S1	B
		PGPAUD	S1	B
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	B
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B
		Pendidikan Matematika	S1	B
		Pendidikan Kimia	S1	B
		Pendidikan Biologi	S1	B
		Pendidikan Fisika	S1	B
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	B
		Pendidikan Ekonomi	S1	B
3.	FEKON	Manajemen	S1	B
		Ekonomi Pembangunan	S1	B
		Akuntansi	S1	B
4.	FMIPA	Agribisnis	S1	B
		Biologi	S1	B
		Ilmu Teknologi Pangan	S1	B
		Matematika	S1	B
		Perencanaan Wilayah dan Kota	S1	C, proses reakreditasi
		Statistika	S1	B
5.	PPS	Magister Administrasi Publik	S2	B
		Magister Manajemen	S2	B
		Magister Kelautan	S2	B
		Magister Pendidikan Matematika	S2	B

2. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)

SDM merupakan kunci keberhasilan pelaksanaan pengembangan penelitian.

UT memiliki potensi SDM yang terdiri atas dosen, ahli teknologi informasi dan komunikasi (TIK), ahli teknologi pendidikan, dan tenaga kependidikan. Tabel 7 mendeskripsikan sumber daya manusia yang tersedia di UT.

Tabel 7. Kualifikasi Dosen

Fakultas	Kualifikasi			Jumlah
	S-1	S-2	S-3	
FISIP	7	91	19	117
FKIP	54	287	40	381
FEKON	10	80	4	94
FMIPA	4	98	16	118
Jumlah	74	548	73	710
%	10.42%	77.18%	10.28%	

Sampai dengan akhir tahun 2015, dosen UT sebagian besar masih memiliki kualifikasi S2 (77%), sementara yang sudah mempunyai kualifikasi S3 baru mencapai 10%. Bahkan, masih terdapat sekitar 10% dosen yang masih berpendidikan S1. Sesuai dengan Tabel 8, sejumlah 32 orang dosen masih menempuh studi lanjut untuk jenjang S2. Sementara itu, jumlah dosen yang berpendidikan doktor diharapkan akan cepat bertambah banyak, mengingat terdapat sejumlah 73 orang dosen saat ini sedang menempuh pendidikan S3.

Berdasarkan data per April 2015, dosen UT yang melanjutkan studi ke jenjang master (S2) ditampilkan pada Tabel 8 dan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan S3 dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 8. Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S2 (Magister)

Prodi	Bidang Ilmu yang Diambil	Jumlah
FEKON		
Manajemen	Ilmu Manajemen	3
Akuntansi	Ilmu Akuntansi	2
Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi	2
Total		7
FISIP		
Administrasi Negara	Administrasi publik	1
Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	2
Total		3
FKIP		
PGSD	Pendidikan Dasar	10

Prodi	Bidang Ilmu yang Diambil	Jumlah
PGPAUD	Pendidikan Dasar	3
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Bahasa	4
Pendidikan Biologi	Pendidikan Biologi	2
Pendidikan Fisika	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1
Pendidikan Ekonomi	Pendidikan IPS	1
Total		21
FMIPA		
Ilmu Teknologi Pangan	Farmasi	1
Total		1

Tabel 9. Jumlah Dosen yang Melanjutkan Studi S3 (Doktor)

Prodi	Ilmu yang Diambil	Jumlah
FEKON		
Manajemen	Ilmu Manajemen	6
Akuntansi	Ilmu Akuntansi	4
Ekonomi Pembangunan	Ilmu Ekonomi	3
Total		13
FISIP		
Administrasi Negara (S1)	Studi Ilmu Administrasi	4
Administrasi Negara (S1)	Manajemen Pendidikan	1
Bahasa Inggris Bidang Minat Penerjemahan (S1)	Studi Ilmu Linguistik	1
Ilmu Hukum (S1)	Law	1
Ilmu Komunikasi (S1)	Ilmu Komunikasi	1
Ilmu Pemerintahan (S1)	Curriculum Theori and Implementation	1
	Ilmu Pemerintahan	4
	Ilmu Politik	1
Ilmu Perpustakaan (S1)	Psikologi	1
Sosiologi (S1)	Ilmu Sejarah	1
Sosiologi (S1)	Manajemen Keuangan	1
Sosiologi (S1)	Sosiologi Pedesaan	1
Sosiologi (S1)	Sociocultural & International	1
Total		19
FKIP		
PGSD	Pendidikan IPS	1
	Pendidikan Dasar	1
PGPAUD	Pendidikan Anak Usia Dini	2
Pendidikan Bahasa Inggris	Pendidikan Bahasa	2
Pendidikan Matematika	Pendidikan Matematika	2

Prodi	Ilmu yang Diambil	Jumlah
	PEP	1
Pendidikan Kimia	Pendidikan Kimia	1
Pendidikan Biologi	Pendidikan IPA	1
Pendidikan Fisika	Pendidikan IPA	2
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	Pendidikan IPS	1
	TP	1
Pendidikan Ekonomi	Administrasi Pendidikan?	1
Total		16
FMIPA		
Agribisnis (S1)	Penyuluhan dan Komunikasi Pembangunan	2
	Perikanan	3
	Ilmu Komunikasi	1
	Ilmu Nutrisi dan Pakan	1
Biologi (S1)	Biologi	4
Ilmu Teknologi Pangan (S1)	Ilmu Pangan	1
Perencanaan Wilayah dan Kota Bidang Minat Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan (S1)	Pengelolaan Sumber Daya Alam Alam dan Lingkungan	1
Matematika	Ilmu Komputer	1
	Matematika	2
	Mathematical Sciences	2
Statistika (S1)	Penelitian dan Evaluasi Pendidikan	1
	Statistika	3
Total		22
PPs		
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu sosial dan Ilmu Pemerintahan	1
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu Sosial	1
Magister Ilmu Administrasi Bidang Minat Administrasi Publik	Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik	1
Total		3

Dalam hal menduduki jabatan fungsional, dosen UT yang memiliki jabatan sebagai Guru Besar masih sangat sedikit (lihat Tabel 10). Sampai dengan Desember 2015, dosen UT yang memiliki jabatan fungsional guru besar adalah sebanyak 5 orang (1%), lektor kepala 144 orang (20%), lektor 394 orang (56%), dan asisten ahli 142 orang (20%). Bahkan masih terdapat sejumlah 25 dosen (4%) yang masih mempunyai status sebagai Tenaga

Pengajar.

Tabel 10. Dosen dan Jabatan Fungsional

Fakultas	Jabatan Fungsional					Jumlah
	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Professor	
FISIP	7	28	50	30	2	117
FKIP	4	69	236	69	3	381
FEKON	11	19	51	13	0	94
FMIPA	3	26	57	32	0	118
Total	25	142	394	144	5	710
%	3.52%	20.00%	55.49%	20.28%	0.70%	

UT berkomitmen dan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas SDM yang dimiliki. Upaya yang dilakukan antara lain berupa pemberian beasiswa dan/atau memberikan akses untuk mendapatkan beasiswa studi lanjut, melakukan pelatihan-pelatihan tematik sesuai tugas pokok dan fungsi dosen, dan melakukan monitoring dan evaluasi peningkatan kualitas SDM secara periodik. Mengawal kualitas SDM juga dilakukan dengan memonitor pelaksanaan kode etik bagi seluruh sivitas akademika UT.

3. Potensi Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan penunjang pelaksanaan penelitian yang sangat diperlukan keberadaannya. UT memiliki sarana utama berupa gedung kampus Pusat dan UPBJJ.

Tabel 11. Luas tanah dan bangunan yang dimiliki UT

No.	Lokasi	Luas tanah (m ²)	Luas bangunan (m ²)
1	UPBJJ-UT SURABAYA	1,890	1,576.32
2	UPBJJ-UT LAMPUNG	2,427	1,356,025.00
3	UPBJJ-UT PURWOKERTO	1,825	1,022.56
4	UT PUSAT	169,062	80,615.50
5	UPBJJ-UT SURAKARTA	3,339	535.05
6	UPBJJ-UT SERANG	1,682	1,036.40
7	UPBJJ-UT BENGKULU	3,508	1,392.50
8	UPBJJ-UT TERNATE	940	947
9	UPBJJ-UT BANDUNG	3,082	2,216.00
10	UPBJJ-UT MAKASSAR	2,100	1,462.00
11	UPBJJ-UT BANJARMASIN	3,353	1,612.00

No.	Lokasi	Luas tanah (m2)	Luas bangunan (m2)
12	UPBJJ-UT JEMBER	7,517	1,025.00
13	UPBJJ-UT PALANGKARAYA	1,959	1,087.66
14	UPBJJ-UT AMBON	3,000	1,461.00
15	UPBJJ-UT BANDA ACEH	3,186	1,018.00
16	UPBJJ-UT SEMARANG	2,489	2,153.80
17	UPBJJ-UT PEKANBARU	2,478	1,440.00
18	UPBJJ-UT SAMARINDA	4,011	1,160.00
19	UPBJJ-UT MALANG	5,000	1,742.80
20	UPBJJ-UT KUPANG	2,792	904
21	UPBJJ-UT PALEMBANG	3,104	
22	UPBJJ-UT KENDARI	3,402	1,779.69
23	UPBJJ-UT PONTIANAK	1,484	1,429.44
24	UPBJJ-UT MANADO	4,592	1,616.80
25	UPBJJ-UT MEDAN	6,071	1,810.00
26	UPBJJ-UT MAJENE	4,000	1,356.52
27	UPBJJ-UT YOGYAKARTA	3,245	1,308.40
28	UPBJJ-UT JAYAPURA	3,063	1,937.67
29	UPBJJ-UT PALU	5,947	1,398.40
30	UPBJJ-UT GORONTALO	5,513	1,560.00
31	UPBJJ-UT JAKARTA	3,042	3,800.00
32	UPBJJ-UT BOGOR	3,200	1,628.00
33	UPBJJ-UT PADANG	2,432	1,679.50
34	UPBJJ-UT JAMBI	4,377	693.96
35	UPBJJ-UT PANGKAL PINANG	4,407	1,216.00
36	UPBJJ-UT DENPASAR		1,110.18
37	UPBJJ-UT BATAM		1,864.00
38	UPBJJ-UT MATARAM		875.15
	TOTAL	283,519	1,487,496

Beberapa fasilitas yang dimiliki UT untuk menunjang penelitian antara lain:

1. Perpustakaan Pusat Universitas Terbuka, memiliki koleksi lebih dari 250 ribu buku.
2. Pusat Pengembangan Multi Media untuk kegiatan pengembangan bahan ajar cetak dan non cetak.
3. Pusat studi:
 - a. Pusat Antar Universitas-Pusat Pengembangan Instruksional, Penelitian Kelembagaan dan Pengembangan Sistem;
 - b. Pusat Keilmuan;
4. Laboratorium:
 - a. Laboratorium Terpadu Kajian Wilayah Perkotaan
5. Auditorium UTCC (Universitas Terbuka Convention Center) yang multifungsi.

6. Gedung Serba Guna untuk kegiatan seminar, *workshop*, dan lainnya.
7. Pusat Ikatan Alumni UT sebagai ruang interaksi dan membangun jaringan antar alumni.

G. Pengembangan Kapasitas Penelitian

Pengembangan kapasitas penelitian terus dilakukan, salah satunya dengan meningkatkan kualitas manajemen internal. Selain menyediakan dana penelitian yang memadai, UT juga mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian (SIMPEN) dan Sistem Informasi Manajemen Abdimas (SIMAS) untuk memudahkan dosen dan LPPM dalam mengelola pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (abdimas) secara transparan.

UT juga menjalin kemitraan dengan berbagai institusi. Beberapa instansi yang telah bekerjasama dengan UT yang mendukung kegiatan penelitian dan publikasi, antara lain:

Tabel 12. Kemitraan dengan Berbagai Institusi

NO	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
1.	Politeknik Negeri Sriwijaya (UPBJJ Palembang)	Tentang Penyelenggaraan Praktek/ Praktekum	2011	2015
2.	PT. Wahana Kinarya Putrabangsa	Penyelenggaraan Program Pendidikan Pelatihan untuk Menunjang Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Sumber daya Manusia	2012	
3.	Fakultas Hukum Universitas Bengkulu	Kerjasama untuk Mendukung Proses Pembelajaran Program Ilmu Hukum	2012	2017
4.	Fakultas Hukum Universitas Diponegoro	Kerjasama untuk Mendukung Proses Pembelajaran Program Ilmu Hukum	2012	2014
5.	Arsip Nasional Republik Indonesia	Penyelenggaraan Pendidikan Program Diploma IV Kearsipan	2012	0
6.	BRI	Program Pelatihan Pembekalan Instruktur dan Staf PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2013	2014
7.	STIP ABDI NEGARA	Penyelenggaraan Program S1 Ilmu Pemerintahan	2013	2018 (10 smtr)

NO	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
8.	UNIV MUHAMMADIYAH MATARAM	Penyelenggaraan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota (S1) FMIPA-Universitas Terbuka	2013	2018
9.	Universitas Sebelas Maret	1. Penggunaan sumber daya dosen pihak kedua sebagai penulis modul, tutor, dan pembimbing kemahiran hukum bagi mahasiswa pihak pertama 2. Peningkatan pengetahuan dosen pihak kedua dalam bidang pendidikan jarak jauh 3. Bidang lain	2013	2018
10.	Ditjen PAUD Kemdikbud	Perluasan akses layanan pendidikan dan pelatihan berjenjang pendidik dan tenaga kependidikan pendidikan anak usia dini.	2014	2016 (2th)
11.	Univ. Sultan Ageng Tirtayasa	Pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui SPTJJ	2014	4/24/2015
12.	Ditjen Menengah Dan Umum Kemdikbud	Menunjang pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia.	2014	2020
13.	Univ Halu Oleo	Peningkatan dan Pengembangan Sumber daya manusia	2014	
14.	ASPENSI	Penerbitan Jurnal Internasional Educare, Periode 2015-2017	2014	01/08/2017
15.	ASPENSI	Penerbitan jurnal Nasional dan Regional Asia Tenggara, SOSIOHUMANIKA, Periode 2015-2017	2014	November 2017
16.	Kepolisian Negara Republik Indonesia	Penyelenggaraan Kegiatan Program S1 Brigadir Polri tahun anggaran 2011	2011	2015
17.	Yayasan Pendidikan Tadika Puri	Peningkatan Akses dan Layanan Pendidikan Tinggi Melalui Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak jauh Universitas Terbuka	2012	2015
18.	IKOPIN	Penyelenggaraan Pendidikan dan Pembelajaran dengan Sistem Terbuka dan Jarak Jauh	2014	2020 (10 smtr)
19.	BKKBN	Program beasiswa jangka panjang strata 1 (S1) bagi penyuluh keluarga berencana di universitas terbuka	2014	2020
20.	PT. Surya Madistrindo	Peningkatan SDM	2014	

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

NO	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
21.	BKKBN	Program Beasiswa Jangka Panjang Strata 1 (S-1) Bagi Penyuluh Keluarga Berencana di Universitas Terbuka	2014	2020
22.	PT Global Mediacom	Perjanjian Kerja sama untuk menyelenggarakan kegiatan perkuliahan ke jenjang strata 1 (S1) dan strata 2 (S2)	2014	2016 (30 Juni 2016)
23.	PT. Samudera Indonesia Tangguh	Menunjang dan pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia	2014	2020
24.	PT. BUQU	Perjanjian kerja sama penerbitan dan penjualan buku digital	2014	2016
25.	Pusat Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	Pemanfaatan Siaran Televisi Edukasi untuk Menunjang Program PJJ Universitas Terbuka	2013	2014
26.	PT Sky LBS TV	Pemanfaatan Siaran SKY LBS TV untuk menunjang layanan program pendidikan jarak jauh Universitas Terbuka	2013	2015
27.	PT. Dwi Guna Cipta Nusantara	Pengembangan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia, melalui Universitas Terbuka Learning point	2013	
28.	PT. Dwi Guna Cipta Nusantara	Penyelenggaraan sarana belajar mengajar berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk menunjang kegiatan pembelajaran bagi mahasiswa Universitas Terbuka (SENTRA LAYANAN UT)	2014	2017
29.	KEMENLU	Peningkatan Akses Sistem Pendidikan Tinggi Terbuka dan Jarak Jauh Universitas Terbuka	2012	2015
30.	UMUC (University of Maryland University College, United States of America)	Guest lectures, joint research	2011	

NO	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Jangka Waktu	
			Mulai	Berakhir
31.	Sukhothai Thammathirat Open University (STOU)	1. Joint collaboration in the development of programs and learning content 2. Exchange of faculty members and students for lectures, seminars, discussions, and cultural activities 3. Exchange publications, course materials, and research information 4. Joint research in areas of common interest.	2013	0
32.	The Philippines Open University	1. Joint collaboration in the development of programs and learning content 2. Exchange of faculty members and students for lecture, seminars, discussions, and cultural activities 3. Exchange publications, course materials, and reserch information 4. Joint research in areas of common interest.		
33.	University Malaysia and Sukhothai Thammathirat Open University and Univresity Of The Philippines Open University and Universitas Terbuka and hanoi Open University (MoU)	1. Joint collaboration in the development of programs and learning content 2. Exchange of faculty members and students for lecture, seminars, discussions, and cultural activities 3. Exchange publications, course materials, and reserch information 4. Joint research in areas of common interest.	Jumat, 09/05/2014	2014

H. Analisis SWOT

Faktor internal yang direpresentasikan oleh kekuatan dan kelemahan yang dimiliki UT dalam perjalanannya menyongsong masa depan, mencakup antara lain:

1. Kekuatan

- a. UT mempunyai dosen yang ahli bidang ilmu dan ahli bidang SBJJ hasil pendidikan PT dalam negeri dan luar negeri yang bereputasi;
- b. UT memiliki dana internal yang cukup dan mempunyai jaringan nasional dan internasional yang mendukung kegiatan penelitian;
- c. UT mempunyai sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian;

- d. Alumni dan mahasiswa UT tersebar di seluruh wilayah Indonesia dan beberapa kota di luar negeri.

2. Kelemahan

- a. Tugas dosen didominasi oleh kegiatan administrasi akademik;
- b. Ratio dosen dan dosen peneliti masih rendah (50%);
- c. Penelitian masih terkesan berjalan sendiri-sendiri antar dosen karena program studi belum memiliki *roadmap* penelitian yang jelas. Hal ini menyebabkan UT selama ini sulit menentukan riset unggulannya.

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi penurunan atau peningkatan pelaksanaan penelitian di UT antara lain seperti di bawah ini.

1. Peluang

- a. Pemerintah menyediakan dana yang cukup besar untuk kegiatan penelitian sehingga mendorong minat dosen melakukan penelitian secara kompetitif;
- b. Meningkatnya minat pihak eksternal, baik industri, universitas maupun pemerintah dalam dan luar negeri untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam pemberian dana penelitian, yang dapat meningkatkan minat dosen melakukan penelitian yang bermutu;
- c. Media publikasi ilmiah semakin banyak, baik di dalam maupun luar negeri, yang memberikan kesempatan besar bagi dosen atau peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitiannya;
- d. Kenaikan kepangkatan atau jabatan fungsional serta sertifikasi dosen mempersyaratkan hasil penelitian dan publikasinya. Hal ini menuntut semua dosen dan peneliti meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian.
- e. Lingkungan kantor UT, baik di pusat maupun di daerah relatif nyaman dan kondusif melaksanakan kegiatan akademik, termasuk penelitian.

2. Penghambat

- a. Kapasitas dan kualitas perguruan tinggi dalam negeri semakin merata. Hal ini menyebabkan kompetisi mendapatkan hibah penelitian semakin ketat.

- b. Rumitnya prosedur administrasi laporan keuangan penelitian sehingga dosen UT kurang bersemangat mendapatkan dana penelitian, baik dari Kemenristekdikti maupun dari internal UT.
- c. Terdapatnya aturan bahwa dosen tidak boleh mendapatkan honor dari kegiatan penelitian yang dilakukan.

BAB III

GARIS BESAR RENCANA INDUK PENELITIAN

A. Tujuan dan Sasaran

Tujuan akhir yang ingin dicapai adalah terlaksananya penelitian bidang ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mewujudkan Masyarakat Madani yang didukung oleh sistem penyelenggaraan PTJJ yang berkualitas. Berdasarkan tujuan akhir yang mengarah ke terwujudnya masyarakat madani, *civil society*, tersebut maka sasaran yang akan dicapai pada tahun 2016-2020 adalah:

1. Bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah terwujudnya masyarakat madani, *civil society*, yang dikaji melalui empat kajian utama:
 - a. Ekonomi Indonesia yang kuat sebagai basis terwujudnya masyarakat madani;
 - b. Good governance pemerintahan sebagai prasyarat terwujudnya masyarakat madani;
 - c. Pendidikan yang meluluskan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional sebagai penyiapan generasi muda untuk melangsungkan keberadaan masyarakat madani;
 - d. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan sebagai lanskap kehidupan masyarakat madani.
2. Bidang pengembangan SBJJ adalah terwujudnya demokratisasi pendidikan melalui PTJJ, yang difokuskan pada Pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ.

Tujuan dan sasaran tersebut diarahkan untuk mencapai UT sebagai *world quality university*. Untuk mencapai target menjadi universitas berkualitas dunia di bidang penelitian tersebut, UT menargetkan sebagai berikut:

1. Semua dosen aktif melakukan penelitian ilmiah sesuai dengan standar internasional;
2. Pelaksanaan penelitian mendapatkan dukungan dana internal, selain mendapatkan dukungan dana dari berbagai sumber lain seperti dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, perusahaan swasta, dan lembaga

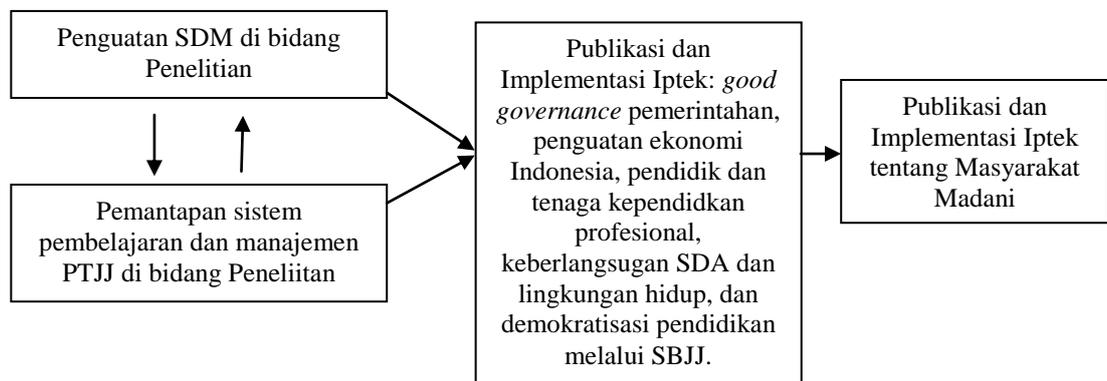
internasional.

3. Hasil penelitian diperdalam dan dimantapkan melalui kegiatan akademik dalam forum diskusi, seminar, simposium, dan pertemuan ilmiah lainnya, baik di tingkat nasional maupun internasional;
4. Hasil penelitian digunakan sebagai bahan utama perkuliahan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
5. Sebagian besar dosen mendesiminasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikuasai dalam forum ilmiah internasional;
6. Hasil penelitian dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks seperti di *Web of Science*, *Scopus*, atau *Microsoft Academic Search* atau di jurnal bereputasi di bidangnya, seperti *Jurnal Asian Association of Open Universities (AAOU)*, *Asean Journal of Open and Distance Learning (AJODL)*, *Open Praxis* dan sebagainya;
7. Publikasi ilmiah dosen disitasi oleh penulis lain.

B. Strategi

1. Peta Strategi

Untuk mencapai tujuan dan sasaran diperlukan strategi yang efektif. Strategi memuat dasar untuk mencapai tujuan-sasaran dan indikator kinerja capaiannya. Dasar-dasar yang digunakan untuk mencapai tujuan dan sasaran dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 3. Strategi Pencapaian Kinerja Penelitian

Tabel 13. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FEKON

Tujuan dan sasaran Penelitian FEKON	Indikator	Strategi Mencapai tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis	<p>Telah dilakukan penelitian bidang-bidang berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi regional 2. Daya saing ekonomi dan bisnis 3. Perdagangan dan Keuangan Internasional 4. Pemberdayaan UMKM dan Kewirausahaan 5. Ekonomi dan Perbankan Islam 6. Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information) Disclosure</i> 7. Pengelolaan Sumber Daya Manusia 8. Etika, Tanggungjawab Sosial dan <i>Environmental and Sustainable Marketing</i> 9. Tata Kelola (<i>Good Governance) in Privat and Public Sector</i> 10. Perpajakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan pemetaan masalah empirik dan teoritik setiap indikator; 2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, joint research, dan studi banding; 3. Kerja sama dengan instansi pemerintah pusat dan daerah; 4. Kerjasama dengan dunia usaha/industri; 5. Pilot project pada pemeritah pusat dan daerah maupun dunia usaha/industri 	<p>Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis bidang-bidang sbb:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Ekonomi regional b. Daya saing ekonomi dan bisnis c. Perdagangan dan Keuangan Internasional d. Pemberdayaan UMKM dan Kewirausahaan e. Ekonomi dan Perbankan Islam f. Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information) Disclosure</i> g. Pengelolaan Sumber Daya Manusia h. Etika, Tanggungjawab Sosial dan <i>Environmental and Sustainable Marketing</i> i. Tata Kelola (<i>Good Governance) in Privat and Public Sector</i> Perpajakan <p>Publikasi hasil peneltian bidang Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.</p>

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasaarannya adalah sebagai berikut.

Produk Akhir					Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis
Tahap Pemantapan			Desain, Prototipe dan model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis		
Tahap Pengembangan			Pengembangan dan penyempurnaan model (<i>Applied, Practical and Empirical Research</i>)		
Tahap Awal	Identifikasi masalah penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global Konseptualisasi teori dan riset (<i>previous research and research gap</i>) di bidang ekonomi dan bisnis				
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020

Tabel 14. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FISIP

Tujuan Penelitian FISIP	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan	Indikator Akhir
<p>Dihasilkannya model <i>good governance</i></p>	<p>Telah dilakukan penelitian bidang-bidang berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Organisasi pemerintah; 2. Hubungan pusat-daerah; 3. Komunikasi pemerintahan, 4. Hubungan pemerintah dengan dunia usaha; 5. Hubungan pemerintah dengan masyarakat (<i>society</i>); 6. Pengembangan budaya hukum masyarakat; 7. Pengelolaan informasi dan dokumentasi; 8. Komunikasi lintas bahasa dan budaya; 9. Pemberdayaan masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan identifikasi dan pemetaan masalah empiris dan teoretis pemerintahan; 2. Melakukan pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, kerja sama penelitian dalam/ luar negeri, dan studi banding; 3. Melakukan kerja sama dengan pemerintah pusat dan daerah 4. Melakukan kerja sama dengan dunia usaha dan masyarakat; 5. Membuat <i>pilot project</i> pada satu pemerintah daerah. 6. Memasarkan model <i>good governance</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tercipta model <i>good governance</i> dalam bidang-bidang sbb.: <ol style="list-style-type: none"> a. Organisasi pemerintah; b. hubungan pusat-daerah, c. komunikasi pemerintahan, d. hubungan pemerintah dengan dunia usaha, e. hubungan pemerintah dengan masyarakat (<i>society</i>), f. pengembangan budaya hukum masyarakat g. pengelolaan informasi dan dokumentasi komunikasi lintas bahasa dan budaya h. pemberdayaan masyarakat daerah 2. Terpublikasikan hasil penelitian bidang <i>good governance</i> pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. 3. Terpasarkan model <i>good governance</i>.

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasaarannya adalah sebagai berikut.

Pemasaran					<ul style="list-style-type: none"> • Implementasi <i>good governance</i> yang efektif dan berkeadilan untuk mewujudkan masyarakat damai sejahtera. • Publikasi dan diseminasi produk
Produksi				Model (desain, prototipe) good governance pemerintahan Publikasi dan diseminasi produk	
Tahap Validasi			Uji coba dan validasi model <i>good governance</i> Publikasi dan diseminasi produk		
Tahap Pengembangan		Pengembangan model good governance Publikasi produk	Pengembangan model good governance Publikasi produk		
Tahap Awal	Identikasi dan perumusan masalah bidang-bidang good governanca pemerintahan Publikasi produk				
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020

Tabel 15. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FKIP

Tujuan dan sasaran Penelitian FKIP	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p>Dihasilkan Model Kurikulum, Bahan ajar, Pembelajaran, dan Penilaian yang dapat menghasilkan pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan publikasi pada jurnal nasional dan internasional</p>	<p>Telah dilakukan penelitian pada setiap program studi di lingkungan FKIP untuk bidang-bidang berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum 2. bahan ajar 3. pembelajaran 4. penilaian <p>Dihasilkan model kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian berdasarkan hasil penelitian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi <i>issues, trends dan best practices</i> tentang kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian. 2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, <i>joint research</i>, dan studi banding 3. Kerja sama dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Pemerintah daerah/Dinas Pendidikan, dan Lembaga Swasta 4. Pengembangan Prototipe 5. <i>Pilot Project</i> pada lembaga pendidikan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Model Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian setiap program studi di FKIP 2. Publikasi hasil penelitian bidang Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian pada jurnal nasional internasional

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Adapun *road map* mencapai tujuan dan sasaarannya adalah sebagai berikut.

Produk Akhir					Diseminasi Model Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian kepada <i>stakeholder</i>
Tahap Pemantapan			Implementasi Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	Evaluasi Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	
Tahap Pengembangan		Desain Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	Model (Prototipe) Kurikulum Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian		
Tahap Awal	identifikasi issues, trends dan best practices tentang kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian				
Tahun	2016	2017	2018	2019	2020

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Tabel 16. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian FMIPA

Tujuan dan sasaran Penelitian FMIPA	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p>Dihasilkannya model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi yang berlandaskan good governance dan competitiveness yang kemudian dipublikasikan pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi</p>	<p>Telah dilakukan penelitian bidang-bidang berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan dan Pemanfaatan Model Matematika dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan Secara Berkelanjutan 2. Pengembangan dan Pemanfaatan Model Statistika dalam pengelolaan SDA dan Lingkungan Secara Berkelanjutan 3. Eksplorasi keanekaragaman hayati pengelolaan SDA dan Lingkungan Secara Berkelanjutan guna mendukung ketahanan pangan 4. Penguatan kapasitas SDM untuk meningkatkan pengelolaan SDA dan Lingkungan Secara Berkelanjutan 5. Pemanfaatan bahan pangan lokal untuk mendukung ketahanan pangan 6. Pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi dan pemetaan masalah empirik dan teoritik SDA dan Lingkungan 2. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, joint research bersama mahasiswa, dan studi banding; 3. Kerja sama dengan Kementerian, Balai Penelitian, dan Dinas terkait, mahasiswa 4. <i>Pilot project</i> pada dinas terkait 	<p>Model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi yang berlandaskan good governance dan competitiveness, khususnya dalam bidang:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber pangan lokal 2. Keanekaragaman hayati 3. Kapasitas SDM 4. Publikasi hasil penelitian pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi yang berlandaskan <i>good governance</i> dan <i>competitiveness</i> pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi.

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Tujuan dan sasaran Penelitian FMIPA	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
	7. Dihasilkan model pengelolaan SDA dan Lingkungan Secara Berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi yang berlandaskan <i>good governance</i> dan <i>competitiveness</i> .		

Adapun road map mencapai tujuan dan sasaarannya adalah sebagai berikut.

Produk Akhir				Dihasilkan model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi yang berlandaskan <i>good governance</i> dan <i>competitiveness</i>
Tahap Pemantapan			Pengembangan dan pemantapan model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi	
Tahap Pengembangan		Perumusan dan pengembangan model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi		
Tahap Awal	Identikasi dan perumusan masalah yang berkaitan dengan pengelolan SDA dan lingkungan berbasis sains dan teknologi, terutama yang terkait dengan sumber bahan pangan lokal, keanekaragaman hayati, dan kapasitas SDM.			
Tahun	2016	2017	2018	2019

Tabel 17. Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran Penelitian PTJJ

Tujuan dan sasaran Penelitian PTJJ	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
<p>Dihasilkannya model pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan inklusi dan pendidikan hayat dan publikasi pada jurnal internasional bereputasi dan jurnal nasional terakreditasi</p>	<p>Telah dilakukan penelitian yang menghasilkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil kajian praktek baik pola-pola interaksi mahasiswa pada ODL. 2. Disain model interaksi mahasiswa pada ODL. 3. Prototipe model interaksi mahasiswa pada ODL. 4. Model interaksi mahasiswa pada ODL. 5. Hasil kajian praktek baik penyelenggaraan pendidikan inklusi dan atau pendidikan sepanjang hayat di perguruan tinggi. 6. Desain model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi praktek baik pola-pola interaksi mahasiswa pada ODL; 2. Identifikasi praktek baik penyelenggaraan pendidikan inklusi dan pendidikan sepanjang hayat di pendidikan tinggi; 3. Pemantapan kompetensi dosen bidang penelitian melalui pelatihan, seminar, simposium, joint research, dan studi banding 4. Kerjasama dengan Kementerian dan Instansi Penyelenggara Pendidikan Tinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan sepanjang hayat 2. Publikasi hasil peneltian pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi. 3. Tersedianya manual untuk implementasi model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan sepanjang hayat

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Tujuan dan sasaran Penelitian PTJJ	Indikator	Strategi Mencapai Tujuan dan Sasaran	Indikator Akhir
	pendidikan inklusi dan atau sepanjang hayat 7. Prototipe model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan atau sepanjang hayat 8. Model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan atau sepanjang hayat.		

Adapun road map mencapai tujuan dan sasarannya adalah sebagai berikut.

	2016	2017	2018	2019	2020	Akhir 2020
Produk Akhir						Dihasilkan model pembelajaran innovative berbasis SBJJ untuk pendidkan inklusi dan pendidikan sepanjang hayat.
Tahap Pemantapan				Ujicoba model pembelajaran innovative berbasis SBJJ untuk pendidkan inklusi dan pendidikan sepanjang hayat.	Evaluasi implementasi model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan	

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

	2016	2017	2018	2019	2020	Akhir 2020
					pendidikan sepanjang hayat	
Tahap Pengembangan		Pengembangan disain model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan pendidikan sepanjang hayat.	Pengembangan prototipe model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi dan sepanjang hayat.			
Tahap Awal	Kajian praktek baik institusi penyelenggara pendidikan inklusi dan pendidikan sepanjang hayat.					
Tahun	2016	2017	2018	2019		2020

2. Formulasi Strategi

Tabel 18. Formulasi Strategi

Tahapan	R&D dan Training (2016)	Inovasi (2017)	Produk (2018)	Growth and Maintenance (2019-2021)
Strategi Dasar	Dosen yang berkompeten dan profesional dalam penelitian bidang Iptek dan penerapan SBJJ	Dosen go internasional dalam publikasi Iptek dan penerapan PTJJ untuk demokratisasi pendidikan	Publikasi pada jurnal internasional dan diseminasi hasil penelitian pada forum ilmiah internasional	Diversifikasi inovatif berbasis riset
Definisi	Dosen yang kompeten dan profesional dalam mengembangkan Iptek dan penerapan SBJJ	Pemutakhiran Iptek dan penerapan SBJJ	Kebaruan bidang ipteks; konsep dan teori terbaru dalam publikasi karya ilmiah di jurnal internasional terindeks dan penerapan SBJJ untuk demokratisasi pendidikan	Universitas yang mempunyai keunggulan dalam mengembangkan Iptek dan SBJJ
Sasaran	Profesionalitas dosen meningkat dalam penelitian Iptek dan SBJJ	25% dosen melakukan publikasi nasional dan internasional bereputasi	Karya ilmiah dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional bereputasi	Dosen menghasilkan penelitian Iptek berstandar internasional dan penerapan SBJJ untuk demokratisasi pendidikan
		50% hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Hasil riset dipublikasikan di jurnal nasional dan internasional	Hasil riset disitasi oleh penulis/ peneliti lain

BAB IV

PROGRAM STRATEGIS

A. Orientasi Penelitian

RIP UT berorientasi pada program-program penelitian yang terkait dengan upaya mewujudkan Masyarakat Madani yang mampu bersaing secara regional maupun global. Adapun fokus pengembangan penelitian unggulan untuk pemecahan masalah bangsa tersebut tertuang dalam 5 peta jalan (*road-map*) penelitian unggulan, yaitu:

1. Penguatan ekonomi Indonesia;
2. Good governance pemerintahan;
3. Profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan;
4. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan;
5. Pengembangan model pembelajaran inovatif melalui SBJJ.

B. Riset Unggulan

Berdasarkan orientasi penelitian tersebut maka riset unggulan UT adalah:

1. Penguatan ekonomi Indonesia merupakan langkah strategis untuk mendukung program pemerintah dalam mencapai kemandirian secara ekonomi dengan melibatkan para pemangku kepentingan (stakeholder) seperti Pemerintah, pengusaha dan masyarakat. Pencapaian kemandirian secara ekonomi memerlukan dukungan dan partisipasi aktif stakeholder (kolaborasi, relationship, networking) dalam rangka meningkatkan daya saing ekonomi dan bisnis.
2. *Good governance* pemerintahan adalah tata kelola pemerintahan yang melibatkan tiga unsur (pemerintah, perusahaan swasta, dan masyarakat) untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. *Good governance* ditandai dengan partisipasi masyarakat, musyawarah dan mufakat, adil, transparan, dan taat hukum (UNDP, 1997).
3. Pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional adalah pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku, serta kemahiran yang diperlukan dalam menyelenggarakan pendidikan dan latihan di era digital. Pembentukan tenaga pendidik dan

tenaga kependidikan dengan karakteristik tersebut diharapkan dapat dicapai melalui pengembangan kerangka programatik pendidikan dan latihan keguruan melalui perangkat kurikulum, pembelajaran, dan penilaian serta peta kebutuhan pembinaan professional guru berkelanjutan yang berorientasi pada konteks dan kebutuhan keterampilan era digital. Program strategi pencapaian dimaksud sangat memerlukan penguatan kemitraan dengan berbagai mitra dan pakar bidang kependidikan, baik nasional, regional maupun internasional.

4. Pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan dititik beratkan pada penggunaan pemodelan matematika dan statistika dalam pengelolaan keanekaragaman hayati Indonesia dan ketahanan pangan berbasis penataan ruang melalui pemberdayaan masyarakat pertanian.
5. Penerapan sistem belajar jarak jauh (SBJJ) untuk demokratisasi pendidikan. dimaksudkan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya bagi seluruh lapisan masyarakat di manapun mereka berada untuk mengenyam pendidikan melalui PTJJ. Masyarakat yang tidak dapat menempuh pendidikan tinggi pada perguruan tinggi reguler karena tidak dapat meninggalkan pekerjaan, karena kendala demografi, maupun kendala fisik, ataupun karena alasan lain dapat melanjutkan pendidikannya melalui PTJJ. Demokratisasi pendidikan perlu digiatkan karena rendahnya Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Tinggi di Indonesia Misalnya, APK Pendidikan Tinggi di Indonesia pada tahun 2013 hanya sebesar 23% (BPS, 2015). Artinya, hanya 23% dari penduduk Indonesia, tanpa memandang usia, yang mengenyam pendidikan tinggi pada tahun 2013. Sementara itu, daya tampung perguruan tinggi tatap muka sangat terbatas, dalam kaitannya dengan penyediaan ruang kelas, pengajar, sumber belajar, dan fasilitas belajar.

Adapun tahapan kegiatan penelitian digambarkan pada Tabel-tabel berikut: (1) Tabel 20 tentang Penguatan Ekonomi Indonesia; (2) Tabel 21 tentang *Good Governance* Pemerintahan; (3) Tabel 22 tentang Profesionalistas pendidik dan tenaga kependidikan; (4) Tabel 23 tentang Pengembangan sains dan teknologi

untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan; dan (5) Tabel 24 tentang Demokratisasi pendidikan melalui PTJJ. Topik-topik penelitian dipilih berdasarkan bidang-bidang kajian, program studi yang mengembangkan bidang ilmu, rekam jejak dosen dalam penelitian dan publikasinya, dan sumber daya pendukung yang dimiliki fakultas dan universitas.

Tabel 25 menggambarkan tentang Indikator Kinerja Penelitian UT dari tahun 2016 sd. 2021, sesuai target Renop yang tertuang pada Renstra UT Tahun 2014-2021.

Tabel 19. Tahapan penelitian Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2012-2015	Topik Penelitian Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
Ekonomi Pembangunan, manajemen, Akuntansi, Akuntansi Keuangan Publik	Pembangunan ekonomi nasional	Ekonomi regional	Ekonomi regional	Ekonomi regional	Ekonomi regional		Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis	Publikasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis dengan melibatkan mitra
		Daya saing ekonomi dan bisnis						
		Perdagangan dan Keuangan Internasional						
		Pemberdayaan UMKM dan Kewirausahaan						
		Ekonomi dan Perbankan Islam						
	Penguatan manajemen/bisnis dalam ekonomi nasional	Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information Disclosure</i>)	Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information Disclosure</i>)	Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information Disclosure</i>)	Pengelolaan Keuangan dan Nilai Perusahaan dan Pengungkapan Informasi (<i>Firm Value and Information Disclosure</i>)			
		Pengelolaan Sumber Daya Manusia						
		Etika, Tanggungjawab Sosial dan <i>Environmental and Sustainable</i>						

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2012-2015	Topik Penelitian Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
		<i>Marketing</i>	<i>Marketing</i>	<i>Marketing</i>	<i>Marketing</i>			
	Governansi dalam kajian akuntansi	Tata Kelola (Good Governance) <i>in Privat and Public Sector</i>	Tata Kelola (Good Governance) <i>in Privat and Public Sector</i>	Tata Kelola (Good Governance) <i>in Privat and Public Sector</i>	Tata Kelola (Good Governance) <i>in Privat and Public Sector</i>			
		Perpajakan	Perpajakan	Perpajakan	Perpajakan			

Tabel 20. Tahapan penelitian pengembangan *good governance* pemerintahan

Tujuan	Topik	2016	2017	2018	2019	2020	Indikator 2020	Arah penelitian 2021-2025
Menemukan model <i>Good Governance</i>	Organisasi pemerintah;	Identifikasi masalah organisasi pemerintah	Pengembangan model organisasi pemerintah	Uji coba model organisasi pemerintah	Validasi model organisasi pemerintah	Implementasi model organisasi pemerintah	Dipublikasikan dalam jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, dan diterapkan oleh pemerintah dan masyarakat. <i>Manual good governance</i>	Keadilan dan kesejahteraan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
	hubungan pusat-daerah,	Identifikasi masalah hubungan pusat-daerah	Pengembangan model hubungan pusat-daerah	Uji coba model hubungan pusat-daerah	Validasi model hubungan pusat-daerah	Implementasi model hubungan pusat-daerah		
	Fungsi pemerintahan: <i>public service, protective development,</i>	Identifikasi masalah Fungsi pemerintahan	Pengembangan model Fungsi pemerintahan	Uji coba model Fungsi pemerintahan	Validasi model Fungsi pemerintahan	Implementasi model Fungsi pemerintahan		
	hubungan pemerintah dengan dunia usaha	Identifikasi masalah hubungan pemerintah dengan dunia usaha,	Pengembangan model hubungan pemerintah dengan dunia usaha,	Uji coba model hubungan pemerintah dengan dunia usaha,	Validasi model hubungan pemerintah dengan dunia usaha,	Implementasi model hubungan pemerintah dengan dunia usaha,		
	hubungan pemerintah dengan masyarakat (society),	Identifikasi masalah organisasi pemerintah	Pengembangan model organisasi pemerintah	Uji coba model organisasi pemerintah	Validasi model organisasi pemerintah	Implementasi model organisasi pemerintah		
	komunikasi pemerintahan,	Identifikasi masalah	Pengembangan model organisasi	Uji coba model organisasi	Validasi model organisasi	Implementasi model organisasi		

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Tujuan	Topik	2016	2017	2018	2019	2020	Indikator 2020	Arah penelitian 2021-2025
		komunikasi pemerintahan	pemerintah	pemerintah	pemerintah	pemerintah		
	pengembangan budaya hukum masyarakat	Identifikasi masalah organisasi pemerintah	Pengembangan model komunikasi pemerintahan	Uji coba model komunikasi pemerintahan	Validasi model komunikasi pemerintahan	Implementasi model komunikasi pemerintahan		
	pengelolaan informasi dan dokumentasi	Identifikasi masalah pengelolaan informasi dan dokumentasi	Pengembangan pengelolaan informasi dan dokumentasi	Uji coba model pengelolaan informasi dan dokumentasi	Validasi model pengelolaan informasi dan dokumentasi	Implementasi model pengelolaan informasi dan dokumentasi		
	komunikasi lintas bahasa dan budaya	Identifikasi komunikasi lintas bahasa dan budaya	Pengembangan model komunikasi lintas bahasa dan budaya	Uji coba model komunikasi lintas bahasa dan budaya	Validasi model komunikasi lintas bahasa dan budaya	Implementasi model komunikasi lintas bahasa dan budaya		
	Pemberdayaan masyarakat	Identifikasi masalah Pemberdayaan masyarakat	Pengembangan model Pemberdayaan masyarakat	Uji coba model Pemberdayaan masyarakat	Validasi model Pemberdayaan masyarakat	Implementasi model Pemberdayaan masyarakat		

Tabel 21. Tahapan penelitian peningkatan kapasitas dan kualitas lulusan FKIP UT sebagai pendidik dan tenaga pendidik profesional

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2012-2015	Topik Penelitian Prodi Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
Prodi di lingkungan FKIP (PGSD, PGPAUD, Pend Bhs Indonesia, Pend Bhs Inggris, Pend Matematika, Pend Biologi, Pend Fisika, Pend Kimia, Pend Ekonomi, Pend PKn, dan Teknologi Pendidikan)	1. Naskah akademik program pendidikan guru pada setiap prodi	Pengembangan naskah akademik Kerangka Programatik Pendidikan Guru FKIP UT	Validasi konseptual, instrumental, & kontekstual Naskah Akademik Kerangka Programatik Pendidikan Guru FKIP UT	Validasi konseptual, instrumental, & kontekstual Naskah Akademik Kerangka Programatik Pendidikan Guru FKIP UT	-	-	1. Dokumen Kerangka Problematik Pendidikan Guru FKIP-UT yang sudah divalidasi secara konseptual, instrumental, dan kontekstual	1. Pengembangan pembelajaran, dan penilaian keterampilan abad 21 pada era digital , dan 2. Evaluasi kompetensi lulusan (longitudinal study-teachers) – kinerja guru di satuan kerja pendidikan
	2. Hasil reanalisis kurikulum pada setiap prodi	Reanalisis kurikulum (lanjutan) dan pengembangan kerangka dasar dan struktur kurikulum	Reposisi dan Restrukturisasi Kurikulum dan validasi konseptual, instrumental, & kontekstual dari struktur kurikulum	Validasi konseptual, instrumental, & kontekstual serta implemtasi dari struktur kurikulum	-	-	2. Dokumen Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum semua Prodi di FKIP	
	3. Hasil multi desain dan multi prototipe Pembelajaran dan Bahan Ajar berdasarkan kurikulum yg sedang digunakan	Isues, Trends dan Best Practices	Desain dan validasi multi desain dan multi prototipe Pembelajaran dan Bahan Ajar berdasarkan kurikulum hasil	Desain dan validasi multi desain dan multi prototipe Pembelajaran dan Bahan Ajar berdasarkan kurikulum hasil	Implementasi terbatas (ujicoba) multi desain dan multi prototype Pembelajaran dan Bahan Ajar berdasarkan	Implementasi multi desain dan multi prototype Pembelajaran dan Bahan Ajar berdasarkan kurikulum hasil	3. Dokumen Multi Desain dan multi Prototipe Pembelajaran dan Bahan Ajar Umum dan Prodi	

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2012-2015	Topik Penelitian Prodi Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
			reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	kurikulum hasil reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21		
	4. Hasil multi desain dan multi Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan berdasarkan konteks yang sedang terjadi	Issues, Trends dan Best Practices	Desain dan validasi multi desain dan multi prototype Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan berdasarkan kurikulum hasil reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	Desain dan validasi multi desain dan multi prototype Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan berdasarkan kurikulum hasil reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	Implementasi terbatas (ujicoba) multi desain dan multi prototype Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan berdasarkan kurikulum hasil reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	Implementasi multi desain dan multi prototype Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan berdasarkan kurikulum hasil reposisi dan restrukturisasi/ konteks pendidikan yang memperhatikan pengembangan keterampilan abad 21	4. Dokumen Multi Desain dan Multi Prototipe Penilaian dan Hasil Belajar serta Kelulusan Semua Prodi, Serta	

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2012-2015	Topik Penelitian Prodi Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
	5. Pembinaan profesional guru melalui pengalaman di FKIP (belum bersifat komprehensif-prospektif kebutuhan)	Issues, Trends dan Best Practices	Desain dan validasi multi desain dan multi prototype pembinaan profesional guru berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	Desain dan validasi multi desain dan multi prototype pembinaan profesional guru berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	Implementasi terbatas (ujicoba) multi desain dan multi prototype pembinaan profesional guru berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	Implementasi multi desain dan multi prototype pembinaan profesional guru berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	6. Dokumen Peta Makro (Nasional) dan Meso (Daerah/Lokal) yang bersifat komprehensif-prospektif kebutuhan pembinaan profesional guru berkelanjutan dalam konteks pengembangan keterampilan Era digital	

Tabel 22. Tahapan penelitian pengembangan sains dan teknologi untuk pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2016-2020	Topik Penelitian Prodi Tahun:				Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019		
Matematika	Matematika dan Aplikasi dibidang pengelolaan SDA dan lingkungan	Pemetaan permasalahan SDA dan lingkungan dg pendekatan Matematis	Analisis permasalahan SDA dan lingkungan dg pendekatan Matematis	Desain model pengelolaan SDA dan lingkungan dg pendekatan Matematis	Implementasi Model Pengelolaan SDA dan lingkungan dg pendekatan Matematis	Model Pengelolaan SDA dan lingkungan dg pendekatan Matematis	Matematika dan Aplikasi di bidang pengelolaan SDA dan Lingkungan
Statistika	Statistika dan Aplikasi dibidang pengelolaan SDA	Pemetaan permasalahan SDA dan lingkungan dg pendekatan Statistik	Analisis data statistik SDA dan lingkungan	Desain Model Statistik untuk pengelolaan SDA	Implementasi Model Statistik untuk Pengelolaan SDA dan lingkungan	Model Statistik untuk Estimasi Pengelolaan SDA dan lingkungan	Pemodelan Statistik untuk pengelolaan SDA dan lingkungan
Biologi	Berbagai Aspek tentang Keanekaragaman Hayati	Identifikasi Sumber Daya Hayati	Eksplorasi Sumber Daya Hayati	Pemanfaatan Sumber Daya Hayati yang Berkelanjutan	Penggunaan Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati	Bioteknologi dalam Konservasi Sumber Daya Hayati	Konservasi Sumber Daya Hayati Indonesia
Agribisnis	Penguatan kapasitas SDM dalam pengelolaan SDA dan lingkungan	Pemetaan Kompetensi SDM Penyuluh berbasis Agribisnis	Desain Program Penyuluhan berbasis IPTEKS terkini	Pengembangan Model Penyuluhan berbasis IPTEKS terkini	Uji Coba Model Penyuluhan berbasis IPTEKS terkini	Model Penyuluhan berbasis IPTEKS terkini	Pemberdayaan Masyarakat Pertanian
Ilmu Teknologi Pangan	Pemanfaatan sumber bahan pangan lokal untuk mendukung ketahanan pangan	Identifikasi sumber bahan pangan lokal untuk mendukung ketahanan pangan	Eksplorasi Teknik Pengolahan sumber bahan pangan lokal untuk mendukung ketahanan pangan	Evaluasi Sumber dan Teknik Pengolahan sumber bahan pangan lokal yang mendukung	Membangun ketahanan pangan melalui produk pangan berbahan baku lokal	Penggunaan sumber bahan pangan lokal untuk mendukung ketahanan	Ketahanan Pangan melalui Teknologi Pengolahan Pangan berbasis Bahan Lokal

Rencana Induk Penelitian UT 2016 - 2020

Prodi	Topik Penelitian Prodi 2016-2020	Topik Penelitian Prodi Tahun:				Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019		
				ketahanan pangan		pangan	
Perencanaan Wilayah dan Kota	Pengelolaan SDA dan Lingkungan secara Berkelanjutan	Fakta dan Analisis Potensi dan Masalah Kawasan Perkotaan berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan	Model Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan	Kebijakan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan	Analisis Kebijakan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan	Model Kebijakan Pengelolaan SDA dan Lingkungan Perkotaan berbasis Penataan Ruang yang Berkelanjutan	Pengelolaan SDA dan Lingkungan secara Berkelanjutan berbasis Penataan Ruang

Tabel 23. Tahapan penelitian pengembangan model pembelajaran inovatif untuk demokratisasi pendidikan melalui PTJJ

Prodi	Topik Penelitian 2013-2015	Topik Penelitian Prodi Tahun:					Indikator Akhir 2020	Arah Riset Unggulan (2021-2025)
		2016	2017	2018	2019	2020		
Semua prodi		Kajian praktek baik pola-pola interaksi mahasiswa pada PTJJ	Pengembangan disain model interaksi mahasiswa pada PTJJ	Pengembangan prototipe model interaksi mahasiswa pada PTJJ	Ujicoba prototipe model interaksi mahasiswa pada PTJJ	Evaluasi implementasi model interaksi mahasiswa pada PTJJ	Publikasi tentang model interaksi mahasiswa pada PTJJ	Equity of quality education via ODL
		Kajian praktek baik sistem penyelenggaraan (pengelolaan, proses pembelajaran, asesmen) pendidikan inklusi	Pengembangan disain model pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan inklusi	Pengembangan prototipe pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan inklusi	Ujicoba prototipe pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan inklusi	Evaluasi implementasi model pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan inklusi	Publikasi tentang model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi	
		Kajian praktek baik sistem penyelenggaraan (pengelolaan, proses pembelajaran, asesmen) pendidikan sepanjang hayat	Pengembangan disain model pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat	Pengembangan prototipe pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat	Ujicoba prototipe pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat	Evaluasi implementasi model pembelajaran inovatif menggunakan SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat	Publikasi tentang model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat	

C. Indikator Kinerja Utama Penelitian (IKUP)

Tabel 24. Indikator Kinerja Utama Penelitian

No	Indikator Kinerja	Target Capaian					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Jumlah dosen yang melakukan penelitian	50%	60%	70%	80%	90%	100%
2.	Hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah	10%	25%	30%	40%	45%	50%
3.	Jumlah publikasi ilmiah jurnal nasional dan internasional bereputasi yang dihasilkan setiap tahun	25%	30%	35%	45%	50%	60%
4.	Jumlah publikasi ilmiah dalam prosiding seminar nasional internasional ber-ISBN yang dihasilkan setiap tahun	40%	50%	60%	70%	75%	80%

Tabel 25. Rencana Pendanaan Penelitian tahun 2016

Tahun	Alokasi Sumber Dana	Program penelitian*	Program penelitian non unggulan**	Jumlah Dana
2016	Internal UT	16.000.000.000	104.000.000.000	120.452.500.000
	Kemenristekdikti	452.500.000		
	Lain-lain***			
2017	Internal UT	16.000.000.000	104.000.000.000	120.543.000.000
	Kemenristekdikti	543.000.000		
	Lain-lain***			
2018	Internal UT	17.600.000.000	102.400.000.000	120,651,600,000
	Kemenristekdikti	651.600.000		
	Lain-lain***			
2020	Internal UT	17.600.000.000	102.400.000.000	120.651.600.000
	Kemenristekdikti	651.600.000		
	Lain-lain***			
2020	Internal UT	19.360.000.0000	100.640.000.000	120.781.920.000
	Kemenristekdikti	781.920.000		
	Lain-lain***			

* Program penelitian unggulan UT (1., 2, 3, 4, 5)

** Program penelitian multi tahun (hibah bersaing, fundamental, pekerti, pasca sarjana, PUPT, disertasi Doktor)

*** Kemenristek, pemerintah daerah, industri, lembaga internasional

Sesuai Panduan Pelaksanaan Penelitian dan PPM Edisi IX Tahun 2013, sebagai PT yang termasuk dalam kluster Madya, UT perlu menganggarkan alokasi dana desentralisasi penelitian dari Ditlitabmas dengan kisaran 35% untuk penelitian unggulan perguruan tinggi yang berbasis RIP dan 65% dana lainnya digunakan untuk penelitian kompetitif multi tahun.

BAB V PELAKSANAAN

RIP ini berlaku untuk Anggaran 2016 sampai dengan Tahun Anggaran 2020. Mulai Tahun Anggaran 2016 penelitian RIP ini digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian unggulan perguruan tinggi. Untuk itu, disusun skenario pelaksanaannya sebagai berikut:

Tabel 26. Skenario Pelaksanaan RIP

Program Penelitian Unggulan	Skenario Pelaksanaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
Penguatan ekonomi Indonesia menuju masyarakat madani	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global • Konseptualisasi teori dan riset (<i>previous research and research gap</i>) dibidang ekonomi dan bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi masalah penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global • Konseptualisasi teori dan riset (<i>previous research and research gap</i>) dibidang ekonomi dan bisnis 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain, prototipe dan model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis • Pengembangan dan penyempurnaan model (<i>Applied, Practical and Empirical Research</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> • Desain, prototipe dan model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan bisnis • Pengembangan dan penyempurnaan model (<i>Applied, Practical and Empirical Research</i>) 	Implementasi model penguatan ekonomi Indonesia menghadapi pasar global di bidang ekonomi dan Bisnis. (<i>How to implement the model</i>)
<i>Good governance</i> pemerintahan	Identifikasi dan perumusan masalah hubungan pusat-daerah, komunikasi pemerintahan, hubungan pemerintah daerah dengan dunia usaha, hubungan pemerintah daerah dengan masyarakat (<i>society</i>), <i>rule of law</i> pemerintahan daerah, pengelolaan perpustakaan daerah,	Perumusan dan pengembangan model <i>good governance</i> pemerintahan daerah bidang hubungan pusat-daerah, komunikasi pemerintahan, hubungan pemerintah daerah dengan dunia usaha, hubungan pemerintah daerah dengan masyarakat (<i>society</i>), <i>rule of law</i> pemerintahan daerah, pengelolaan	Uji coba prototipe model <i>good governance</i> pemerintahan: hubungan pusat-daerah, komunikasi pemerintahan, hubungan pemerintah daerah dengan dunia usaha, hubungan pemerintah daerah dengan masyarakat (<i>society</i>), <i>rule of law</i> pemerintahan daerah, pengelola	Validasi model <i>good governance</i> pemerintahan	Implementasi dan pemasaran produk model <i>good governance</i> pemerintahan kepada pemerintah dan masyarakat

Program Penelitian Unggulan	Skenario Pelaksanaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
	pengelolaan arsip daerah, pemberdayaan masyarakat daerah, dan penelitian dasar pada bidang-bidang tersebut.	perpustakaan daerah, pengelolaan arsip daerah, pemberdayaan masyarakat daerah,	n perpustakaan daerah, pengelolaan arsip daerah, pemberdayaan masyarakat daerah,		
Peningkatan profesional pendidik dan tenaga kependidikan	Mengidentifikasi <i>issues, trends dan best practices</i> tentang kurikulum, bahan ajar, pembelajaran dan penilaian.	Mendesain Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	Merancang Model (Prototipe) Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	Mengimplementasikan Prototipe dan Mengevaluasi Hasil Implementasi Prototipe Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian	Diseminasi, termasuk publikasi Kurikulum, Bahan Ajar, Pembelajaran dan Penilaian kepada <i>stakeholder</i>
Pengembangan Sains dan Teknologi untuk Pengelolaan SDA dan Lingkungan secara berkelanjutan	Identifikasi masalah yang berkaitan dengan pengelolaan SDA dan lingkungan berbasis sains dan teknologi, terutama yang terkait dengan pemanfaatan sumber bahan pangan lokal, keanekaragaman hayati, dan kapasitas SDM.	Perumusan masalah yang berkaitan dengan pengelolaan SDA dan lingkungan berbasis sains dan teknologi, terutama yang terkait dengan pemanfaatan sumber bahan pangan lokal, keanekaragaman hayati, dan kapasitas SDM.	Pengembangan model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi	Pemantapan model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi	Evaluasi model pengelolaan SDA dan lingkungan secara berkelanjutan berdasarkan sains dan teknologi
Demokratisasi pendidikan melalui PTJJ	Melakukan kajian pola-pola interaksi mahasiswa pada berbagai instansi penyelenggara PTJJ Mengidentifikasi praktek baik pola interaksi mahasiswa pada PTJJ	Mengembangkan disain/rancangan model interaksi mahasiswa pada: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	Mengembangkan prototipe model interaksi mahasiswa pada: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	Melakukan uji coba prototipe model interaksi mahasiswa pada: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	Melakukan evaluasi implementasi model interaksi mahasiswa pada: <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i>
	Melakukan kajian penyelenggaraan pendidikan inklusi:	Mengembangkan disain model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk	Mengembangkan prototipe model pembelajaran inovatif	Melakukan uji coba prototipe model pembelajaran inovatif berbasis	Melakukan evaluasi implementasi prototipe model

Program Penelitian Unggulan	Skenario Pelaksanaan				
	2016	2017	2018	2019	2020
<p>pendidikan reguler</p> <p>PTJJ</p> <p>Mengidentifikasi praktek baik pada penyelenggaraan pendidikan inklusi pada sistem pendidikan reguler dan PTJJ:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan • Pembelajaran • Asesmen 	<p>pendidikan inklusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>SBJJ untuk pendidikan inklusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan inklusi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	
<p>Melakukan kajian penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan reguler • PTJJ <p>Mengidentifikasi praktek baik pada penyelenggaraan pendidikan sepanjang hayat pada sistem pendidikan reguler dan PTJJ:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengelolaan • Pembelajaran • Asesmen 	<p>Mengembangkan disain model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>Mengembangkan prototipe model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>Melakukan ujicoba prototipe model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online • <i>Blended learning</i> 	<p>Melakukan evaluasi implementasi prototipe model pembelajaran inovatif berbasis SBJJ untuk pendidikan sepanjang hayat.</p> <p>Pembelajaran online Blended learning</p>	

BAB VI. PENUTUP

RIP yang telah tersusun ini tidak lepas dari kekurangan dan kelemahan. Tindakan koreksi saat implementasi sangat diperlukan ketika dirasakan adanya ketidaksesuaian yang timbul karena adanya perubahan kebijakan Kementerian, kebijakan institusi, ataupun perubahan lingkungan strategis.

RIP ini berupa rencana dasar untuk pelaksanaan penelitian unggulan UT. Penjabaran lebih rinci perlu dilakukan oleh fakultas dan pusat-pusat kajian. Semua peneliti di setiap fakultas dan pusat-pusat kajian melakukan penelitian unggulan dengan mengacu pada RIP dan penjabarannya tersebut.

Semoga RIP ini dapat mendorong anggota sivitas akademika UT meningkatkan kinerjanya di bidang penelitian unggulan perguruan tinggi.